



Pelatihan *Public speaking* Bagi UMKM Di Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi

Susy Yuliantanty¹⁾, Erpidawati²⁾, Hazlif Nazif³⁾, Zumiarti⁴⁾, Febra Ardianto⁵⁾, Petrik Hermawan⁶⁾

^{1,3,4,6,5}Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

Keywords :

UMKM;
Public Speaking;
Pelatihan;

Correspondensi Author

Email: hazlif_n@yahoo.co.id

History Artikel

Received: 30-10-2024

Reviewed: 05-10-2024

Revised: 16-11-2024

Accepted: 17-11-2024

Published: 03-12-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v4i2.196

Abstrak. Pelatihan *Public speaking* bagi UMKM di Pandai Sikek, Bukittinggi, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam menyampaikan ide dan produk mereka. Dalam era persaingan bisnis yang ketat, keterampilan berbicara di depan umum menjadi sangat penting untuk menarik perhatian pelanggan dan membangun jaringan. Program ini meliputi materi dasar-dasar public speaking, struktur presentasi yang efektif, penggunaan media visual, dan teknik mengatasi rasa cemas. Metode pelatihan interaktif, termasuk simulasi presentasi dan sesi umpan balik, dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang langsung dapat diterapkan. Diharapkan, peserta dapat meningkatkan keterampilan presentasi mereka, memperluas jangkauan pasar, dan pada akhirnya, mendorong pertumbuhan UMKM di daerah ini. Pelatihan ini tidak hanya akan memperkuat kapasitas individu, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan komunitas bisnis yang lebih solid dan kolaboratif.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

Pendahuluan

Public speaking adalah keterampilan penting yang dapat membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mempromosikan produk dan layanan mereka. Di Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi, pelatihan *Public speaking* diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi para pelaku UMKM, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menghadapi pelanggan dan meningkatkan daya saing produk mereka. Pandai Sikek dikenal sebagai sentra kerajinan tangan dan produk lokal yang memiliki potensi besar. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan dalam menyampaikan informasi tentang produk mereka secara efektif. Keterampilan *Public speaking* yang baik dapat membantu mereka menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Agam, tercatat ada sekitar 2.000 UMKM di daerah Agam, termasuk Pandai Sikek, yang bergerak di sektor makanan, kerajinan tangan, tekstil, dan jasa. Dalam pelatihan *Public speaking* yang dilaksanakan, sekitar 50 UMKM di Pandai Sikek dan sekitarnya berpartisipasi, baik secara langsung maupun melalui pelatihan online. Berdasarkan laporan beberapa mitra lokal dan UMKM yang mengikuti program mentoring lanjutan, banyak yang mulai mengadopsi pendekatan berbicara lebih strategis dalam interaksi dengan pelanggan dan mitra bisnis. 50% UMKM di Pandai Sikek yang mengikuti pelatihan melaporkan

adanya peningkatan jumlah pelanggan tetap serta peningkatan interaksi di media sosial dalam 3 bulan setelah pelatihan. Dengan data konkret tersebut, dapat diperlihatkan bahwa pelatihan *Public speaking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan UMKM di Pandai Sikek, baik dalam hal peningkatan keterampilan komunikasi maupun dampak positif terhadap penjualan dan pemasaran. Hal ini memperkuat argumen bahwa pelatihan semacam ini sangat bermanfaat bagi UMKM di daerah tersebut.

Pelatihan dilakukan melalui serangkaian sesi interaktif yang mencakup: Teori Public Speaking: Pemahaman dasar tentang public speaking, termasuk pentingnya komunikasi yang efektif. Praktik Berbicara di depan umum: Peserta diberi kesempatan untuk melakukan presentasi di depan kelompok, di mana mereka mendapatkan umpan balik langsung. Teknik Pengendalian Stres: Mengajarkan cara mengatasi kecemasan dan tekanan saat berbicara di depan umum. Simulasi dan Role Play: Kegiatan simulasi yang memungkinkan peserta berlatih dalam situasi yang menyerupai dunia nyata[1].

Metode

Metode Pelaksanaan Pelatihan *Public speaking* untuk UMKM di Pandai Sikek Pelatihan *Public speaking* untuk UMKM di Pandai Sikek dilaksanakan dengan pendekatan yang interaktif dan praktis. Langkah-langkah metode pelaksanaan yang digunakan: Persiapan Materi dan Sumber Daya, Menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup teori dan praktik, Menghadirkan instruktur yang berpengalaman dalam *Public speaking* dan pengembangan UMKM, Menyiapkan alat bantu seperti presentasi, video, dan materi cetak [2][3]. Sesi Pembukaan Mengadakan pengenalan untuk membangun suasana yang nyaman. Menjelaskan tujuan pelatihan dan manfaat yang diharapkan. Penyampaian Materi Teori Menggunakan metode ceramah interaktif untuk menjelaskan konsep dasar *Public speaking* dan diskusi mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam pemasaran produk.

Mengadakan sesi tanya jawab untuk menjawab kebingungan atau masalah yang dihadapi peserta dari kegiatan Penutupan dan Evaluasi mengadakan sesi penutupan untuk merangkum pelajaran yang didapat Melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta selama pelatihan. Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang Follow-Up menyediakan grup diskusi online untuk peserta agar dapat saling berinteraksi dan berbagi pengalaman setelah pelatihan dan mengadakan sesi follow-up untuk melanjutkan pembelajaran dan memberikan dukungan lebih lanjut[4].

Hasil dan Pembahasan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara di depan umum. Beberapa manfaat yang dirasakan adalah: Peningkatan Kepercayaan Diri: Peserta merasa lebih yakin untuk berinteraksi dengan pelanggan dan memperkenalkan produk mereka. Komunikasi yang Lebih Efektif: Kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik perhatian audiens. Pengembangan jaringan kesempatan untuk saling berbagi pengalaman dan menjalin kerjasama antar UMKM.



Gambar 1. Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan

Hasil kegiatan Pelatihan *Public speaking* bagi UMKM di Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Pertama, 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan audiens dan pelanggan setelah mengikuti pelatihan, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menyampaikan produk atau layanan dengan cara yang lebih persuasif dan menarik. Sebanyak 70% peserta melaporkan adanya peningkatan kemampuan untuk mempresentasikan produk dengan lebih efektif, baik di acara pemasaran langsung maupun dalam promosi melalui media sosial. Selain itu, 60% UMKM yang mengikuti pelatihan melaporkan adanya peningkatan penjualan dan visibilitas usaha mereka setelah menerapkan teknik komunikasi yang dipelajari, terutama dalam menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama. Pada jangka panjang, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan keberlanjutan usaha para peserta, dengan 50% UMKM mengalami peningkatan interaksi pelanggan di media sosial dan sejumlah usaha yang lebih sukses dalam menarik perhatian konsumen melalui storytelling yang lebih efektif. Selain itu, 50% UMKM beberapa peserta juga melaporkan bahwa mereka kini lebih terampil dalam bernegosiasi dan menjalin kerjasama bisnis berkat peningkatan keterampilan komunikasi yang diperoleh dari pelatihan ini. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan hasil yang memuaskan dan berpotensi untuk terus berkembang dengan dukungan berkelanjutan melalui sesi mentoring dan pelatihan lanjutan.

Testimoni Kegiatan Pelatihan *Public speaking* bagi UMKM di Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi: Siti Aisyah (Pemilik Usaha Kerajinan Tangan) "Pelatihan ini sangat membantu saya untuk lebih percaya diri saat berbicara di depan orang, terutama saat mempromosikan produk kerajinan tangan saya. Sebelumnya, saya sering merasa gugup dan kesulitan menjelaskan produk dengan baik, tapi setelah mengikuti pelatihan, saya sekarang lebih mudah menyampaikan cerita tentang produk saya dengan cara yang menarik. Teknik storytelling yang diajarkan sangat bermanfaat untuk menjangkau pelanggan baru." Jamaluddin (Pemilik Toko Makanan Tradisional) "Saya merasa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya komunikasi dalam bisnis. Dulu saya hanya fokus pada produk, tapi sekarang saya sadar bahwa cara kita berbicara kepada pelanggan sangat mempengaruhi penjualan. Banyak tips praktis yang bisa langsung diterapkan, seperti cara berbicara yang persuasif dan membangun hubungan dengan pelanggan. Ini sangat membantu usaha saya!"

Dewi Ratna (Owner Kafe dan Warung Kopi) "Pelatihan *Public speaking* ini luar biasa! Selain meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, saya juga belajar bagaimana cara memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan bisnis saya. Dulu saya ragu untuk tampil di video atau live di media sosial, tapi sekarang saya lebih berani dan tahu bagaimana cara menarik perhatian audiens. Pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan bisnis kami.

Riko Pratama (Pemilik Usaha Pakaian dan Aksesoris) "Sebelumnya, saya tidak pernah menyangka betapa pentingnya kemampuan berbicara di depan umum untuk pengembangan usaha. Pelatihan ini memberikan saya banyak wawasan baru tentang cara berbicara dengan percaya diri, serta mengatur kata-kata yang bisa membuat orang tertarik dengan produk saya. Terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat!"

Novianti (Pengusaha Kosmetik dan Perawatan Kulit) "Saya sangat merasa terbantu dengan pelatihan ini. Dulu saya sering takut berbicara di depan pelanggan atau mitra bisnis, padahal itu sangat penting. Sekarang, setelah mengikuti pelatihan, saya lebih percaya diri dalam berbicara dan menjelaskan produk kepada pelanggan. Saya juga belajar banyak tentang bagaimana memanfaatkan media digital untuk memperkenalkan usaha saya ke audiens yang lebih luas." Testimoni di atas menunjukkan betapa pentingnya pelatihan *Public speaking* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi para pelaku UMKM di daerah Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan kepercayaan diri, tetapi juga membuka peluang baru dalam memasarkan produk dan mengembangkan bisnis mereka.

Hasil dari Pelatihan *Public speaking* bagi UMKM di Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi

menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi para peserta. Secara umum, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam berbicara di depan umum, yang tercermin dari 85% peserta yang merasa lebih yakin saat berbicara dengan audiens, baik dalam presentasi produk maupun saat berinteraksi dengan pelanggan. Selain itu, 70% peserta melaporkan peningkatan kemampuan dalam mempresentasikan produk mereka secara lebih menarik dan persuasif, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Pelatihan juga memberikan dampak nyata terhadap penjualan dan pemasaran. Sekitar 60% peserta melaporkan adanya peningkatan dalam penjualan dan visibilitas usaha mereka setelah menerapkan teknik komunikasi yang dipelajari, terutama melalui peningkatan kualitas promosi di media sosial dan kemampuan untuk menarik perhatian pelanggan baru. Lebih jauh lagi, 50% UMKM yang mengikuti pelatihan melaporkan adanya peningkatan interaksi di platform digital dan lebih banyak pelanggan yang tertarik pada produk mereka berkat penggunaan teknik storytelling dan komunikasi persuasif yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini sangat positif, dengan peserta merasa lebih siap dan percaya diri untuk mengembangkan usaha mereka. Penerapan keterampilan komunikasi yang efektif berpotensi mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Pandai Sikek dan sekitarnya, serta memperkuat posisi mereka di pasar lokal maupun digital.

Simpulan Dan Saran

Pelatihan *Public speaking* ini telah memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi. Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih berhasil dalam mempromosikan produk mereka, meningkatkan penjualan, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilanjutkan untuk lebih banyak peserta di masa depan. Pelatihan dilakukan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak pelaku UMKM. Melibatkan pembicara tamu yang berpengalaman dalam *Public speaking* dan Menyediakan platform lanjutan bagi peserta untuk terus berlatih dan berbagi pengalaman. Dengan dukungan yang tepat, UMKM di Pandai Sikek dapat lebih bersaing dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Untuk mengembangkan program *Pelatihan Public speaking bagi UMKM di Pandai Sikek, Agam, Bukittinggi*, perlu dilakukan pendekatan strategis yang komprehensif. Pertama, lakukan analisis kebutuhan peserta melalui survei atau wawancara untuk memahami tantangan komunikasi yang dihadapi UMKM di daerah tersebut. Program pelatihan dapat dirancang dalam beberapa modul, dimulai dari dasar-dasar *public speaking*, komunikasi persuasif dan storytelling, hingga teknik berbicara yang efektif untuk penjualan dan pemasaran produk. Setiap modul dapat disusun secara bertahap, dan pelatihan berkelanjutan melalui sesi follow-up atau mentoring dapat memastikan bahwa peserta terus berkembang. Untuk meningkatkan efektivitas, pelatihan sebaiknya bersifat interaktif, dengan fokus pada latihan langsung seperti berbicara di depan kelompok kecil, diskusi, atau role-play.

Pendekatan kelas kecil memungkinkan pelatihan yang lebih personal, di mana peserta dapat memperoleh perhatian khusus sesuai kebutuhan mereka. Penggunaan teknologi juga sangat penting, seperti mengadakan sesi pelatihan online yang memungkinkan peserta dari area lebih luas untuk bergabung. Selain itu, beberapa mitra potensial yang dapat mendukung program ini antara lain lembaga pendidikan, komunitas UMKM setempat, serta perusahaan atau organisasi yang memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kerja sama dengan trainer atau konsultan *Public speaking* yang berpengalaman juga sangat diperlukan untuk memastikan kualitas materi dan pelatihan yang diberikan..

Referensi

1. Yulianty, S., Erpidawati, E., Nazif, H., Zumiarti, Z., Alam, D. F., & Ademauna, D. (2024). Pembinaan UMKM Dalam Mengelola Keuangan Pasca Banjir Bandang Di Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1449–1455. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1028>
2. Indudewi, Y. R., Hartono, W., Chang, D. R., Karang, A. A., & Widjaja, D. P. (2023). Eksplorasi Peningkatan Keahlian *Public speaking* melalui Seni Berbisnis Sejak Usia Dini

- (Siswa-Siswi SMA Citra Berkat Surabaya). Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community (LeECOM), 5(2), 183–190. <https://doi.org/10.37715/leecom.v5i2.4255>
3. Muhsin, H., Sulistyowati, F., Irsasri, I., & Chandra, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Kelompok Informasi Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Dewi Sambi. Berdesa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1–17.
 4. Lavandaia, Y., Bali, D., Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., Julius, A., Inggris, P., & Bahasa, E. (2022). Pendampingan Pembelajaran *Public speaking* Bagi Siswa-Siswi Man 1 Lampung Tengah. Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(2), 76–81.
 5. Annissa, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan *Public speaking* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 619–623. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.1031>